

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada positivisme, metode ini digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, biasanya teknik pengambilan sampel dilakukan secara jenuh dengan menggunakan instrument penelitian sebagai pengumpulan datanya. Sedangkan analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Bentuk pendekatannya yaitu kuantitatif asosiatif. Kuantitatif berbentuk asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014:55) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk membahas permasalahan, maka objek penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai tempat penelitian yang terletak di Jalan Sumatera 101 GKB Gresik Kab. Gresik Jawa Timur.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Arikunto (2013;173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian.

Sesuai dengan pendapat tersebut maka peneliti berniat mengambil populasi dosen tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjumlah 34 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Dosen Tetap Dan Kontrak Tetap
Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Di Universitas Muhammadiyah Gresik

No	Nama Prodi	Jumlah dosen tetap dan kontrak tetap
1.	Manajemen	15 orang
2.	Akuntansi	15 orang
3.	Kewirausahaan	4 orang
Total		34 orang

Sumber: Biro Sumber Daya Manusia (Data di Olah 2019)

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015;81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2015;85) menyatakan bahwa *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan menggunakan metode pengambilan sampel ini peneliti berharap

hasilnya dapat cenderung lebih mendekati nilai sesungguhnya dan diharapkan dapat memperkecilkan kesalahan atau penyimpangan terhadap populasi dalam penelitian ini. Sampel yang diambil adalah 34 orang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah :

1. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah (Sugiyono 2015:137). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pernyataan berdasarkan indikator variabel Kompetensi (X_1) Motivasi Kerja (X_2) Disiplin Kerja (X_3) dan (Y) Kinerja yang diajukan kepada responden.

2. Data Sekunder

Menurut Darmawan (2013:13) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/laporan penelitian dari dinas/instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa penilaian kinerja, bukti catatan yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan berupa sejarah, struktur organisasi, data jumlah pegawai, di Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2013;80). Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dan didistribusikan kepada responden di Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data atau dokumen yang ada dan berkaitan dengan penelitian ini, seperti jumlah pegawai dan lain-lain.

3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fonomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas atau (*Independent Variable*) dengan simbol X Kompetensi (x_1), Motivasi Kerja (x_2), Disiplin Kerja (x_3).
2. Variabel Terikat atau (*Dependent Variable*) dengan symbol Y adalah Kinerja Dosen Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Kompetensi (x_1)

Kompetensi adalah karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik, (Rivia, 2011:299). Kompetensi diartikan sebagai pendapat atau penilaian responden atau dosen terhadap kemampuan dan karakteristik masing-masing dosen. Adapun indikatornya antara lain :

- a. Kepribadian
- b. Pedagogik
- c. Profesional
- d. Sosial

2. Motivasi Kerja (x_2)

Menurut Mangkunegara (2009:184) menyatakan bahwa motivasi kerja sebagai suatu kondisi yang dapat memberikan pengaruh membandingkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan. Motivasi diartikan sebagai pendapat atau penilaian responden atau pegawai terhadap tingkat tinggi rendahnya motivasi dalam melakukan pekerjaan.

Adapun indikatornya antara lain :

- a. Kondisi lingkungan
- b. Kompensasi

- c. Jaminan kerja
 - d. Bekerja dengan semangat
 - e. Merasa dihargai
3. Disiplin Kerja (x_3)

Menurut Hasibuan (2012:194), Disiplin diartikan sebagai penilaian responden terhadap ketaatan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Adapun indikatornya adalah :

- a. Datang tepat waktu
 - b. Melakukan absensi
 - c. Mengajar sesuai dengan waktu
 - d. Meninggalkan kelas sesuai dengan waktu
4. Kinerja (Y)

Kinerja merupakan pernyataan atasan langsung terhadap kemampuan dari masing-masing karyawan yang dinilai berdasarkan faktor-faktor yang dianggap penting bagi pelaksanaan pekerjaan tersebut, (Rivia dalam Wahyuni, 2018:41). Adapun indikatornya adalah:

- a. *Quality*
- b. *Job Knowledge*
- c. *Reliability*
- d. *Independence*

3.7. Teknik Pengukuran Data

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuisisioner) dan skala likert, yang mana responden diminta untuk memberikan jawaban pada

alternatif jawaban yang ada. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2013;92). Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui Arikunto (2010;194).

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert* dibuat dalam bentuk Tabel dan Pilihan Ganda. Sugiyono (2013;81) menyatakan bahwa *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut:

Adapun perician penilaian tersebut adalah :

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) dengan skor nilai 5
2. Jawaban S (Setuju) dengan skor nilai 4
3. Jawaban RR (Ragu-Ragu) dengan skor nilai 3
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) dengan skor nilai 2
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor nilai 1

3.8. Uji Instrumen

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *program SPSS versi 22 (Social Product of Social Science)*. Apabila dalam uji normalitas dan reliabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal,

maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

3.8.1. Uji Validitas

Sugiyono (2013;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid Ghozali (2013;53).

r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree off reedom* (df) menggunakan rumus berikut :

Keterangan : $df = n - 2$

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2013;121).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Sugiono, 2015; 185).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas Ghozali (2013; 106).

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah residual bersifat konstan atau sama untuk berbagai pengamatan.

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan

keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah apabila hasil $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2013;143).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis grafik dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan Ghozali (2013;163) yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.10. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.10.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Kompetensi (X_1), Motivasi Kerja (X_2) dan Disiplin Kerja (X_3) terhadap Kinerja (Y) dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Kinerja)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi variabel x_1

b_2 = Koefisien Regresi variabel x_2
 b_3 = Koefisien Regresi variabel x_3
 x_1 = Kompetensi
 x_2 = Motivasi Kerja
 x_3 = Disiplin Kerja
 e = Nilai Error

3.10.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2013;97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

3.10.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis diajukan, maka digunakan statistik Uji t.

1. Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ artinya variabel Bebas (X) tidak ada pengaruh terhadap variabel Kinerja Dosen (Y).

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ artinya variabel Bebas (X) ada pengaruh terhadap variabel Kinerja Dosen (Y).

b. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

c. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).



Gambar 3.1
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji t